

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laboratorium diartikan sebagai tempat yang dapat berbentuk ruangan terbuka, ruang tertutup, kebun sekolah, rumah kaca atau lingkungan lain untuk melakukan percobaan atau penelitian. Ruang atau kamar yang dimaksud adalah gedung yang dibatasi dinding, atap, atau alam terbuka. Pengertian laboratorium yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada laboratorium yang berupa ruang tertutup. Laboratorium merupakan suatu wadah atau tempat untuk melakukan eksperimen-eksperimen sebagai pembuktian kebenaran teori-teori yang diberikan dalam kelas, merangsang percobaan tertentu secara terpimpin, atau menemukan sendiri sekaligus meningkatkan daya nalar siswa (Muna, 2016).

Dalam penelitian Muniarti (2018) berpendapat bahwa laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian uji coba, penelitian, dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai. Dalam konteks pendidikan di sekolah laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA (Kimia, Biologi dan Fisika) secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.

Dalam mempermudah memahami konsep-konsep biologi, perlu diterapkan metode ilmiah, salah satu kegiatan yang menerapkan metode ilmiah dalam pembelajaran biologi adalah dengan melaksanakan kegiatan praktikum. Dalam penelitian Nasution (2016) menyatakan praktikum akan lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan serta sebagai sarana berlatih dalam menggunakan peralatan. Selain itu dengan praktikum siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, aktif, kreatif, inovatif, serta menumbuhkan kejujuran ilmiah. Dengan adanya praktikum, maka siswa akan dapat mempelajari melalui pengamatan langsung terhadap gejala-gejala maupun proses-proses.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang telah memiliki laboratorium. Berdasarkan observasi yang

telah dilakukan peneliti, laboratorium yang dimiliki masih bergabung dengan ruangan laboratorium kimia dan fisika. Walaupun demikian, jadwal pemakaian laboratorium untuk ketiga kelompok mata pelajaran sudah tertata dengan baik.

Sistem jaringan tumbuhan merupakan pengetahuan dasar dalam mengembangkan ilmu Anatomi Tumbuhan. Pada pembelajaran Jaringan Tumbuhan melibatkan berbagai macam jaringan-jaringan tumbuhan seperti jaringan meristem yang bersifat aktif membelah dan jaringan permanen yang tidak aktif membelah. Didalam jaringan meristem maupun permanen terdiri dari berbagai macam bentuk susunan yang beragam sesuai dengan fungsinya masing-masing. Jaringan tumbuhan tidak dapat dilihat secara langsung dengan mata tanpa menggunakan alat bantu, karena jaringan tumbuhan bersifat mikroskopis. Sehingga untuk dapat mempelajari struktur jaringan tumbuhan harus dilakukan praktikum menggunakan mikroskop yang tersedia di laboratorium. Sama kaitannya dengan yang dikatakan Suprpto, (2012) kemampuan menggambar dan memahami struktur jaringan tumbuhan tersebut diperoleh dari kegiatan praktikum di laboratorium.

. Berdasarkan hasil penelitian Sobiroh, (2005) pemanfaatan laboratorium dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas 2 SMA se-kabupaten Banjarnegara semester ganjil. Sama halnya dengan penelitian Ningrum, (2017) yang menyatakan dari hasil penelitiannya bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan laboratorium biologi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,32 dan kontribusi 10,24%.

Mengingat begitu pentingnya laboratorium biologi sebagai sarana pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran biologi untuk mencapai kompetensi yang diharapkan bagi peserta didik. Maka, sarana pendidikan di sekolah perlu dikelola dengan baik agar pemanfaatan laboratorium tersebut dapat tercapai secara efektif. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pemanfaatan Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Biologi**

Pada Materi Jaringan Tumbuhan Di Kelas XI MIA Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan T.P 2019/2020”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan-permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Alat dan bahan yang tersedia belum lengkap.
2. Peralatan yang rusak tidak segera diperbaiki.
3. Ada fasilitas di laboratorium yang kurang memadai.
4. Tidak tersedianya buku penuntun praktikum biologi sebagai panduan siswa melakukan praktikum.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup masalah dan keterbatasan waktu maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada bagaimana hubungan antara pemanfaatan laboratorium biologi terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi Jaringan Tumbuhan pada ranah kognitif dan psikomotorik di kelas XI MIA MAN 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimanakah pemanfaatan laboratorium biologi di kelas XI MIA MAN 3 Medan pada tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah hubungan pemanfaatan laboratorium dengan hasil belajar biologi pada ranah kognitif siswa kelas XI MIA MAN 3 Medan pada tahun pembelajaran 2019/2020?
3. Bagaimanakah hubungan pemanfaatan laboratorium dengan hasil belajar biologi pada ranah psikomotorik siswa kelas XI MIA MAN 3 Medan pada tahun pembelajaran 2019/2020?

4. Apa sajakah kendala yang ditemukan dalam pemanfaatan laboratorium biologi di kelas XI MIA MAN 3 Medan pada tahun pembelajaran 2019/2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pemanfaatan laboratorium biologi di kelas XI MIA MAN 3 Medan pada tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Mengetahui hubungan pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar biologi pada ranah kognitif siswa kelas XI MIA MAN 3 Medan pada tahun pembelajaran 2019/2020.
3. Mengetahui hubungan pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar biologi pada ranah psikomotorik siswa kelas XI MIA MAN 3 Medan pada tahun pembelajaran 2019/2020.
4. Mengetahui kendala dalam pemanfaatan laboratorium biologi di kelas XI MIA MAN 3 Medan pada tahun pembelajaran 2019/2020.

1.6. Manfaat penelitian

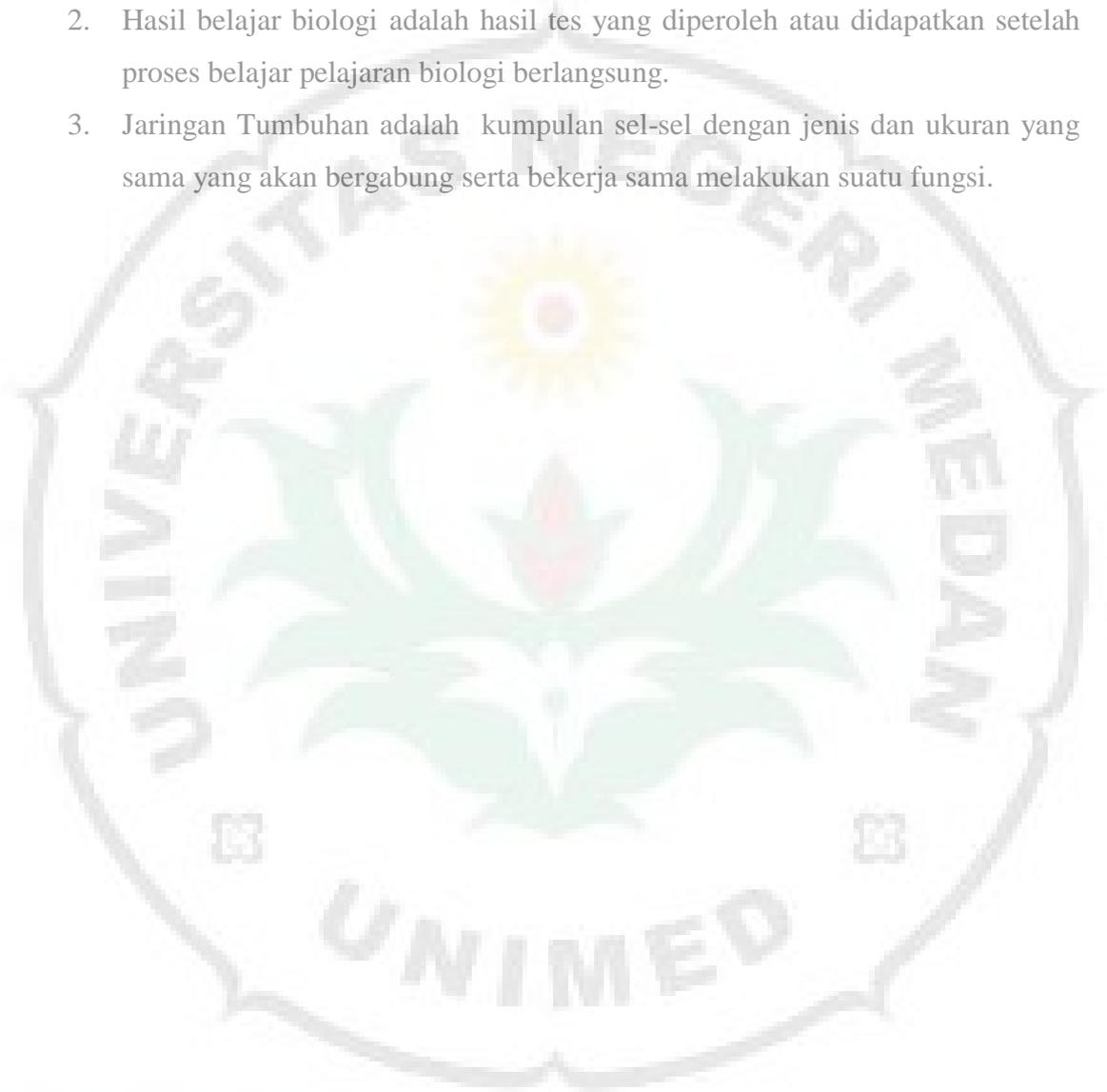
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada Kepala Sekolah agar lebih mengawasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode praktikum.
2. Sebagai masukan bagi guru Biologi untuk dapat meningkatkan kualitas dan penggunaan laboratorium Biologi dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai masukan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan bekal berharga bagi peneliti selanjutnya sebagai calon guru biologi.

1.7. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan laboratorium merupakan penggunaan alat dan bahan laboratorium yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk melaksanakan kegiatan praktikum.

2. Hasil belajar biologi adalah hasil tes yang diperoleh atau didapatkan setelah proses belajar pelajaran biologi berlangsung.
3. Jaringan Tumbuhan adalah kumpulan sel-sel dengan jenis dan ukuran yang sama yang akan bergabung serta bekerja sama melakukan suatu fungsi.



THE
Character Building
UNIVERSITY